

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham & Houston, (2005) yang dikutip oleh Budi Suhari, mengatakan bahwa teori sinyal adalah sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang memiliki kinerja operasional yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor, yang tercermin dari kondisi perusahaan yang lebih unggul dibandingkan perusahaan lainnya.¹⁵

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan perlu menyampaikan informasi kepada para pengguna laporan keuangan sebagai sinyal yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Informasi yang disajikan harus lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu agar dapat dimanfaatkan oleh investor di pasar modal sebagai dasar dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan investasi. Sinyal positif yang mencerminkan potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang dapat membentuk persepsi investor yang lebih baik, sehingga berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, rasio-rasio yang dihasilkan dari laporan keuangan, seperti rasio solvabilitas, profitabilitas, dan rasio nilai pasar, merupakan instrumen analisis yang penting bagi investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan investasi.¹⁶

¹⁵ Khusnul Qotimah, Lintje Kalangi and Claudia “Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner di Sektor Energi Periode 2019-2022 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal EMBA* 11, no. 3 (2023):14

¹⁶ Eko Edi Susanto and Zuli Suryani “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 3, no. 9 (2024):2415-2416

B. Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Jadi rasio profitabilitas diterapkan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu laba berdasarkan modal sendiri. ROE mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas, sehingga mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki. Rasio ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengolah modal pemilik secara efektif guna menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal. Dengan demikian, ROE menjadi informasi penting bagi investor dalam menilai kinerja keuangan serta prospek pengembalian investasi.

Secara lebih luas, profitabilitas merupakan indikator utama keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan memperoleh laba secara maksimal. Kasmir menyatakan bahwa ROE yang tinggi mengisyaratkan kekuatan perusahaan dalam mengupayakan penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan return yang menguntungkan. Kemampuan perusahaan mencapai laba optimal tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan pemilik dan karyawan, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas produk serta peluang ekspansi investasi. Berdasarkan hal tersebut, manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya dan modal secara efektif agar target profitabilitas yang telah ditetapkan dapat tercapai.¹⁷

¹⁷ Rinaldi Sri Herlambang et al., "Pengaruh ROI dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023", *Jurnal Minfo Polgan* 13, no. 2 (2024): 1916.

Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

C. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio leverage yang diperlukan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang Struktur pendanaan lebih didominasi oleh utang dibandingkan modal sendiri. DER menandakan besarnya proporsi utang terhadap total ekuitas, sehingga mencerminkan Perbandingan struktur pendanaan antara kreditur dan pemilik perusahaan.¹⁸ Rasio ini Mengindikasikan tingkat risiko keuangan serta kelayakan kredit suatu perusahaan, karena semakin besar porsi utang yang digunakan, semakin tinggi pula risiko yang ditanggung oleh perusahaan. DER juga dapat menunjukkan seberapa besar bagian modal yang dijadikan jaminan atas penggunaan utang dalam pembiayaan operasional.

DER memiliki peran penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dengan menggunakan modal sendiri. Semakin rendah nilai DER, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi keuangan yang tidak stabil, karena beban utangnya relatif kecil. Secara keseluruhan, DER menjadi indikator utama dalam menilai struktur permodalan dan kesehatan keuangan perusahaan. Rasio ini membantu manajemen, investor, dan kreditur dalam menilai tingkat risiko keuangan serta

¹⁸ Wildan Dzulhijar, Leni Nur Pratiwi, dan Banter Laksana, "Penggunaan Rasio Keuangan dalam Penelitian Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia* 1, no. 2 (2021): 211-219

menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategi terkait pendanaan dan investasi jangka panjang.

Rumus untuk mencari *Debt To Equity* (DER) sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity (DER)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

D. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, serta kondisi keuangan perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar modal. Nilai ini menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu menciptakan keuntungan, menjaga stabilitas, serta mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.¹⁹ Selain kinerja operasional, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh struktur modal, kebijakan dividen, efektivitas manajemen, tata kelola perusahaan, reputasi, hingga kondisi pasar secara keseluruhan. Ketika perusahaan mampu menjaga kinerja yang konsisten dan menunjukkan tata kelola yang baik, tingkat kepercayaan investor akan meningkat, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan menjadi indikator yang penting bagi investor dalam menilai tingkat daya tarik investasi serta potensi keberlangsungan usaha suatu perusahaan.²⁰

¹⁹ Supriandi dan Yusuf Iskandar, "Analisis Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 1-12.

²⁰ Halim Tri Rejeki and Slamet Hariyono "Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia" *Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 1 (2021): 3

a) *Price Book Value (PBV)*

Menurut Anisa, *Price Book Value (PBV)* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. *Price Book Value (PBV)* adalah salah satu indikator yang menjadi pertimbangan yang sangat bermakna bagi para investor dalam menentukan keputusan berinvestasi. Peningkatan nilai perusahaan tercermin dari tingginya harga saham, yang menjadi dampak pada peningkatan kesejahteraan para pemegang saham.

Perusahaan yang dikelola dengan manajemen yang baik umumnya memiliki *Price to Book Value (PBV)* minimal sebesar 1 atau bahkan lebih tinggi dari nilai bukunya. Hal ini menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Sebaliknya, jika nilai PBV berada di bawah 1, maka hal ini mengindikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya.²¹ *Price to Book Value (PBV)* dihitung dengan menggunakan:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Price to Book Value (PBV) digunakan sebagai indikator pengukur suatu nilai perusahaan. PBV yaitu rasio yang membandingkan suatu harga pasar saham dengan nilai buku per saham dan dipilih sebagai variabel dependen

²¹ Wahyu Rachmaditya and Muhamad Syaicu “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019” *Diponegoro Journal Of Manajemen* 12, no. 4 (2023): 5

karena menjadi salah satu acuan investor dalam menaksir harga saham serta mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan di mata pemegang saham.

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui proses penelitian. Pengujian hipotesis statistik merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengambil keputusan, yaitu menentukan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau tidak ditolak. Dalam pengujian hipotesis dikenal dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

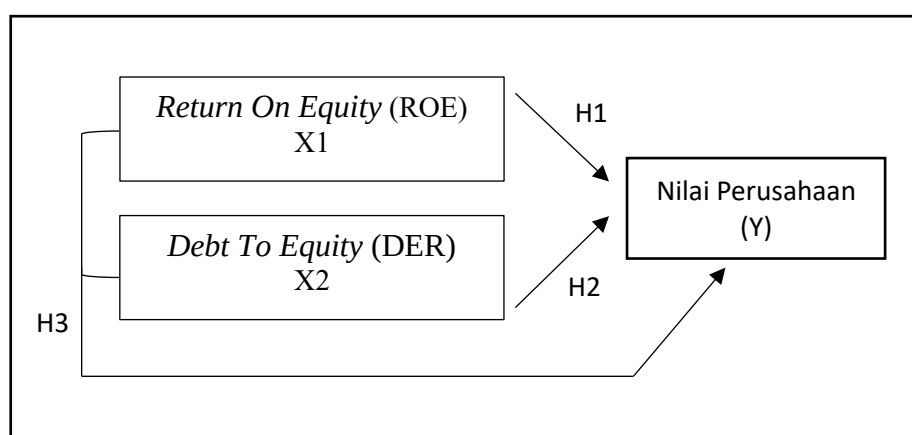
1. Hipotesis nol (H_0): ROE tidak memiliki pengaruh terhadap suatu PBV pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.
 Hipotesis alternatif (H_1): ROE memiliki pengaruh terhadap suatu PBV pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.
2. Hipotesis nol (H_0): DER tidak memiliki pengaruh terhadap suatu PBV pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.
 Hipotesis alternatif (H_2): DER memiliki pengaruh terhadap suatu PBV pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.
3. Hipotesis nol (H_0): ROE dan DER secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap suatu PBV pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Hipotesis alternatif (H3): ROE dan DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap suatu PBV pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

F. Kerangka Teoritis

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menentukan dasar penelitian ini. Menurut Uma Sekaran dan Sugiyono, kerangka pemikiran adalah model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting yang perlu diteliti. Kerangka pemikiran ini berasal dari landasan teori dan penelitian sebelumnya yang diuraikan di atas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh, ROE dan DER. Nilai perusahaan adalah variabel dependen dalam penelitian ini, dan variabel independen adalah ROE (X1), DER (X2)²²

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian



²² Tunnajah, "Pengaruh Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI pada Periode 2017-2020)."